

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil analisis artikel didapatkan bahwa 8 dari 10 artikel menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang SADARI ada hubungannya dengan tindakan SADARI, karena untuk melakukan tindakan seperti SADARI dibutuhkan ketertarikan dan pemahaman untuk menumbuhkan kualitas kehidupan dan menjadikannya kearah yang lebih baik, ada beberapa faktor yang dibutuhkan untuk melahirkan pengetahuan menjadi sebuah perilaku, yaitu sarana, sahabat dan pengetahuan yang baik. Sedangkan 2 artikel lainnya menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang SADARI tidak ada hubungannya dengan tindakan SADARI karena tidak adanya dorongan untuk melakukan tindakan, merasa canggung dan lupa tidak melakukan tindakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

#### B. Saran

1. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Pengetahuan tentang kanker payudara dan SADARI yang baik dapat di informasikan kepada remaja sebagai salah satu upaya deteksi dini dalam menurunkan kejadian kanker payudara stadium lanjut. Informasi dapat disampaikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan atau edukasi kesehatan sebagai bentuk catur dharma perguruan tinggi.

2. Institusi Pelayanan

Pemeriksaan SADARI dapat dijadikan sumber untuk memberikan informasi kepada remaja melalui edukasi kesehatan

### 3. Profesi Keperawatan

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) bisa diinformasikan kepada remaja dengan memberikan pendidikan kunjungan ke sekolah-sekolah dan bisa dilakukan secara rutin dengan topik tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada remaja untuk mengembangkan pengetahuan sehingga remaja melakukan tindakan SADARI sebagai upaya *preventif* kanker payudara.

### 4. Peneliti Selanjutnya

*Literature review* ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian tentang tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

